

**PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM
WAWANCARA GANJAR PRANOWO, PRABOWO SUBIANTO,
DAN ANIES BASWEDAN DI KANAL YOUTUBE NAJWA
SHIHAB SERTA IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Khotamar Kusuma Dinata

NIM: 06021282025022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM
WAWANCARA GANJAR PRANOWO, PRABOWO
SUBLIANTO, DAN ANIES BASWEDAN DI KANAL YOUTUBE
NAJWA SHIHAB SERTA IMPLIKASINYA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Khotamar Kusuma Dinata

NIM: 06021282025022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Pembimbing,



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 1980100012002122001**



**Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
NIP 195907121986032001**



**PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM
WAWANCARA GANJAR PRANOWO, PRABOWO
SUBIANTO, DAN ANIES BASWEDAN DI KANAL YOUTUBE
NAJWA SHIHAB SERTA IMPLIKASINYA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Khotamar Kusuma Dinata

NIM: 06021282025022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada

hari : Sabtu

tanggal : 11 Mei 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.



2. Anggota/Penguji : Hani Atus Sholikhah, M.Pd.



Palembang, 17 Mei 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Khotamar Kusuma Dinata

NIM : 06021282025022

program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Wawancara Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan di Kanal YouTube Najwa Shihab serta Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian, pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, 11 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Khotamar Kusuma Dinata

NIM 06021282025022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur, saya selalu haturkan kepada Allah Swt. yang selalu memberikan kekuatan, keberkahan, kelancaran, hidayah, dan inayat dalam setiap langkah hidup saya, termasuk saat proses pengerjaan skripsi ini sampai selesai. Dengan mengucap rasa syukur, hormat, dan kasih sayang, saya persembahkan skripsi ini kepada berbagai pihak berikut ini yang berharga dalam hidup saya sampai saya bisa meraih gelar sarjana.

- Kedua orang tua saya, Bapak Wahidin, S.Pd.I. dan Ibu Yulita, S.Pd. yang selalu memberikan dukungan lahir dan batin. Terima kasih atas semua usaha, doa, nasihat, dan kasih sayang tak terhingga yang telah kalian berikan selama ini. Tanpa kehadiran kalian, saya bukanlah apa-apa.
- Dosen pembimbing saya, Ibu Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. Terima kasih atas semua bimbingan, saran, masukan, dan perhatian Ibu selama saya berkuliah dan menyusun skripsi ini sampai selesai.
- Koorprodi PBSI FKIP Unsri, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. Terima kasih untuk semua dedikasi dan arahan kepada mahasiswa.
- Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Hartono, M.A. dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Unsri, Bapak Dr. Ismet, M.Si. Terima kasih telah menjadi pembimbing serta pembina dalam berbagai kegiatan organisasi yang saya ikuti.
- Admin prodi PBSI FKIP Unsri yang selalu membantu dalam urusan administrasi saya selama berkuliah.
- Keluarga besar saya, khususnya Yuk Andika Oktasari yang telah membiayai uang pendaftaran UTBK SBMPTN 2020 dan Mang Din yang mengantar saya di hari pelaksanaan UTBK SBMPTN 2020 serta agenda lain selama saya berkuliah.
- Semua dosen PBSI FKIP Unsri yang selalu sabar dalam menyampaikan ilmu kepada saya. Jasa-jasa ibu dan bapak dosen semua tidak akan pernah saya lupakan. Teruslah mencerdaskan anak bangsa sampai akhir pengabdian.

- Seluruh guru dari PAUD Kasih Sayang Ananda, SDN 3 Meranjat, SDN 19 Gelumbang, SMPN 3 Gelumbang, dan SMAN 1 Gelumbang yang telah mendidik saya, khususnya Ibu Yanti Mala, S.Pd. yang membukakan pintu bagi saya untuk mengenal bahasa Indonesia dan kuliah di prodi PBSI. Jasa-jasa ibu dan bapak guru semua tidak akan pernah saya lupakan. Teruslah mencerdaskan anak bangsa sampai akhir pengabdian.
- Sahabatku di Barbar Family: Nabil, Yoni, Kharisma, dan Nanda P.A. Semoga persahabatan kita abadi dan kita menjadi orang sukses serta berguna di masa yang akan datang.
- Sahabatku di Grup Seperjuangan, grup alumni SMAN Sagel 2020 yang berkuliah di Unsri. Untuk Rofiq, Diza, Inayah, Hana, dkk., semoga kita bisa bersama membangun daerah Gelumbang menjadi lebih maju di masa yang akan datang.
- Sahabatku selama perkuliahan: Abby, Ara, Nanda, Risgun, Dwindi, dan Pg. Terima kasih telah menjadi sahabat yang membuka ruang bercerita, berdiskusi, dan berkeluh kesah selama perkuliahan. Semoga persahabatan kita abadi dan kita menjadi orang sukses serta berguna di masa yang akan datang.
- Perangkat kelas tercinta: Deva, Yasmien, Zakiul, Nadia, dan Alfrida. Terima kasih atas kerja keras serta kesediaan kalian untuk mengurus kelas ini sampai akhir. Semoga persahabatan kita abadi dan kita menjadi orang sukses serta berguna di masa yang akan datang.
- Kakak tingkatku yang memberikan banyak bantuan, inspirasi, dan motivasi: Kak Silfi, Kak Arnold, Kak Aldy, Kak Gierrald, Kak Dijah, Kak Jenita, Kak Reza, Kak Eva, Kak Yenni, dan Kak Fajri. Semoga persahabatan kita abadi dan kita menjadi orang sukses serta berguna di masa yang akan datang.
- Pasukan pubdok tercinta: Rolex, Aulia, Indira, dan Alisia. Terima kasih atas semua kontribusi kalian bersama saya dalam berbagai acara. Semoga kalian menjadi orang sukses di masa yang akan datang.
- Teman satu pembimbing: Kikik, Nanda Aulia, Siti Yulia. Terima kasih atas semua bantuan dari kalian.

- Adik-adik tingkatku: Najla, Nita, Ita, Hade, Loi, Meita, dkk. Semoga kalian menjadi orang sukses di masa yang akan datang
- Teman satu perjuangan dari kelas Palembang: Daus, Dafran, Wulan, Ayu, dkk. Terima kasih atas kenangan bersama kalian selama perkuliahan.
- HMPBSI KM FKIP Unsri. Terima kasih telah menjadi rumah pertama di kampus. Ada banyak kenangan bersama organisasi ini. Teruslah berkarya dengan sastra dan berbudi dengan bahasa.
- DPM KM FKIP Unsri. Terima kasih telah memberikan banyak pelajaran berharga tentang kepemimpinan dan keorganisasian, khususnya kepada Silvia, Herdi, dan Meldi. Semoga menjadi organisasi yang makin dikenal oleh mahasiswa FKIP Unsri.
- Ikamagel. Terima kasih telah menjadi tempat mengeratkan persaudaraan sesama putra-putri Gelumbang. Teruslah menjadi organisasi kedaerahan yang luar biasa.
- Semua mahasiswa PBSI FKIP Unsri 2020 kelas Indralaya. Terima kasih telah menjadi bagian tidak terpisahkan selama perkuliahan. Kalian semua adalah teman yang luar biasa. Kita bisa sampai ke titik ini. Kita adalah generasi tak terkalahkan.
- Teman-teman di BEM KM FKIP Unsri dan KPU/Panwaslu KM FKIP Unsri. Terima kasih telah menjadi teman berorganisasi dan berdemokrasi yang sehat di KM FKIP Unsri.
- Teman-teman anggota kelompok 5 KKN angkatan 97 Unsri di Desa Sukarami dan Kepala Desa Sukarami beserta perangkatnya. Terima kasih atas semua kenangan dan pandangan baru dari kalian semua.
- Teman-teman anggota kelompok PLP dan dewan guru di SMP Negeri 1 Indralaya Utara. Terima kasih atas semua kenangan dan ilmu baru dari kalian semua.
- Najwa Shihab, Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan. Terima kasih telah mewarnai dunia jurnalistik dan perpolitikan Indonesia, sehingga saya tertarik untuk menjadikan wawancara kalian menjadi objek penelitian skripsi ini. Teruslah berkontribusi untuk tanah air tercinta.

- Almamater kebanggaan dan kampus tercinta, Universitas Sriwijaya.
- Motor Supra dan MegaPro yang telah menemani peneliti selama masa perkuliahan.
- Laptop Asus A456UR dan Acer Swift 3 Now yang telah menemani peneliti selama perkuliahan daring serta penyusunan skripsi.
- Kucing-kucing kesayanganku yang menjadi teman di kala aku kesepian: Kawaii, Ceta, Bento, dan saudara-saudara kalian yang belum bernama. Semoga kalian semua tenang di sana.
- Pihak-pihak lain yang telah membantu saya selama ini, baik langsung dan/atau tidak langsung. Semoga kebaikan kalian selalu mengalir. Jangan bosan menjadi orang baik dan mengajak kepada kebaikan.
- Terakhir, untuk saya sendiri. Terima kasih, telah bisa bertahan sampai ke titik ini. Perjalanan memang tidak mudah, tetapi dirimu bisa melewatinya. Teruslah melangkah ke depan untuk meraih impian yang ada di dalam lubuk hatimu.

MOTO HIDUP

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al Insyirah: 5-6)

“Orang kritis mencari kebenaran dan orang egois mencari pembenaran.”

“Terus berkarya untuk Indonesia yang lebih maju.”

—KKD #TBUIYLM

PRAKATA

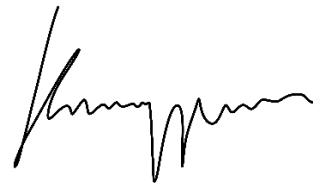
Pertama, peneliti menghaturkan puji dan syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi dengan judul “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Wawancara Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan di Kanal YouTube Najwa Shihab serta Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat di dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Indonesia.

Indralaya, 11 Mei 2024

Peneliti



Khotamar Kusuma Dinata

NIM 06021282025022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR TELAH DIUJI DAN LULUS	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
2.1 Pragmatik	9
2.2 Prinsip Kerja Sama.....	9
2.2.1 Maksim Kuantitas	10
2.2.2 Maksim Kualitas	10
2.2.3 Maksim Relevansi.....	10
2.2.4 Maksim Cara	10
2.3 Pelanggaran Prinsip Kerja Sama.....	11

2.3.1 Pelanggaran Maksim Kuantitas.....	11
2.3.2 Pelanggaran Maksim Kualitas.....	12
2.3.3 Pelanggaran Maksim Relevansi	12
2.3.4 Pelanggaran Maksim Cara	12
2.4 Wawancara	13
2.5 Kanal YouTube Najwa Shihab	13
2.6 Sekilas Tentang Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan..	14
2.7 Implementasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	15
2.8 Penelitian Yang Relevan.....	16
BAB III	18
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Data dan Sumber Data	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data	18
3.4 Teknik Analisis Data	19
BAB IV	21
4.1 Hasil Penelitian	21
4.1.1 Pelanggaran Maksim Kuantitas.....	21
4.1.2 Pelanggaran Maksim Kualitas.....	60
4.1.3 Pelanggaran Maksim Relevansi	78
4.1.4 Pelanggaran Maksim Cara	103
4.1.5 Implementasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	150
4.2 Pembahasan.....	151
BAB V	157
5.1 Kesimpulan	157
5.2 Saran.....	158

DAFTAR PUSTAKA.....	159
LAMPIRAN.....	162

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Indikator Pelanggaran Prinsip Kerja Sama 20
Tabel 2: Data Pelanggaran Prinsip Kerja Sama 168

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara Ganjar Pranowo	163
Lampiran 2: Transkrip Wawancara Prabowo Subianto	181
Lampiran 3: Transkrip Wawancara Anies Baswedan.....	221
Lampiran 4: Modul Ajar dan LKPD	267
Lampiran 5: Usul Judul Skripsi.....	276
Lampiran 6: SK Pembimbing	277
Lampiran 7: Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	279
Lampiran 8: Hasil Cek Plagiasi di Perpustakaan Unsri	280
Lampiran 9: Surat Keterangan Pengecekan <i>Similarity</i>	281
Lampiran 10: Kartu Bimbingan Skripsi.....	282
Lampiran 11: Surat Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP	286
Lampiran 12: Surat Bebas Pustaka Perpustakaan Unsri	287
Lampiran 13: Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana.....	288
Lampiran 14: Surat Keputusan Penguji UAP	289
Lampiran 15: Tabel Perbaikan Skripsi	293

**PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM
WAWANCARA GANJAR PRANOWO, PRABOWO SUBIANTO,
DAN ANIES BASWEDAN DI KANAL YOUTUBE NAJWA
SHIHAB SERTA IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelanggaran prinsip kerja sama dalam wawancara Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan di kanal YouTube Najwa Shihab serta implikasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan antara pewawancara dan tiga narasumber yang di dalamnya terdapat pelanggaran prinsip kerja sama. Sumber data adalah tuturan dalam tiga video wawancara di kanal YouTube Najwa Shihab. Pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan catat. Teknik analisis data terdiri atas pengidentifikasian, pengklasifikasian, pendeskripsian, penelaahan, implementasi, dan penyimpulan. Jumlah data adalah 113 data: 33 data pelanggaran maksim kuantitas, 16 data pelanggaran maksim kualitas, 24 data pelanggaran maksim relevansi, dan 40 data pelanggaran maksim cara. Ganjar Pranowo memiliki 36 data pelanggaran, Prabowo Subianto sebanyak 54 data pelanggaran, dan Anies Baswedan dengan 23 data pelanggaran. Hasil penelitian dapat diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII SMA menggunakan Kurikulum Merdeka. Pengimplementasian teori pelanggaran prinsip kerja sama dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan pada capaian pembelajaran fase F kemampuan menyimak yaitu peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Materi diskusi dapat menjadi pilihan pengimplementasian hasil penelitian. Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan memahami tuturan yang ada dalam video dialog atau gelar wicara.

Kata kunci: *Pelanggaran prinsip kerja sama, wawancara, kanal YouTube Najwa Shihab*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Khotamar Kusuma Dinata

NIM : 06021282025022

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.

***VIOLATION OF COOPERATIVE PRINCIPLES IN THE
INTERVIEW OF GANJAR PRANOWO, PRABOWO SUBIANTO,
AND ANIES BASWEDAN ON THE NAJWA SHIHAB'S
YOUTUBE CHANNEL AND THEIR IMPLICATIONS FOR
INDONESIAN LANGUAGE LEARNING***

ABSTRACT

This research aims to describe violations of the principle of cooperation in the interviews of Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, and Anies Baswedan on Najwa Shihab's YouTube channel and their implications for Indonesian language learning. The research uses descriptive qualitative methods. The data for this research are statements between the interviewer and three sources in which there are violations of the principle of cooperation. The data source is the speech in three video interviews on Najwa Shihab's YouTube channel. Data collection uses uninvolved conversation observation and note-taking techniques. Data analysis techniques consist of identification, classification, description, study, implementation and conclusion. The amount of data is 113 data: 33 data on violations of the maxim of quantity, 16 data on violations of the maxim of quality, 24 data on violations of the maxim of relevance, and 40 data on violations of the maxim of manner. Ganjar Pranowo has 36 data violations, Prabowo Subianto has 54 data violations, and Anies Baswedan has 23 data violations. The research results can be implemented in class XII high school Indonesian language learning using the Merdeka Curriculum. Implementing the theory of violation of the principle of cooperation in learning activities can be carried out in phase F learning outcomes listening skills, namely students are able to evaluate various ideas and views based on the rules of logical thinking from listening to various types of texts (non-fiction and fiction) in the form of monologues, dialogues and talk shows. Discussion material can be an option for implementing research results. Students are expected to have the ability to understand speech in dialogue videos or talk shows.

Keywords: *Violation of cooperative principles, interview, Najwa Shihab's YouTube Channel*

Clarified by,
Coordinator Study Program of
Indonesian Language and
Literature Education



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Advisor



Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
NIP 195907121986032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dan bahasa adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Setiap kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh manusia, pasti menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik secara verbal ataupun nonverbal. Di zaman yang sudah berkembang seperti sekarang, bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga digunakan sebagai alat penyampaian argumentasi. Berbagai aktivitas manusia tidak luput dari proses komunikasi dan berbahasa. Menurut Ngalimun (2020), komunikasi memiliki peran penting dalam menyatukan berbagai perbedaan yang ada di dalam masyarakat. Sebagai makhluk sosial, masyarakat memiliki berbagai macam perbedaan budaya, norma, dan nilai-nilai. Oleh karena itu, bahasa hadir sebagai suatu jembatan perbedaan yang ada di dalam masyarakat untuk saling membangun suatu peradaban dan kemajuan. Sebagai alat komunikasi, eksistensi bahasa sangat penting di kehidupan masyarakat.

Komunikasi dalam kehidupan masyarakat tidak terlepas dari suatu tuturan. Dalam kehidupan sehari-hari, sering dijumpai beberapa bentuk komunikasi, seperti komunikasi kelompok, komunikasi massa, dan komunikasi antarpribadi. Komunikasi kelompok cenderung dilakukan oleh lebih dari dua orang, misalnya dalam kelompok diskusi, percakapan dengan teman sekelas, forum musyawarah, dan lain sebagainya. Di sisi lain, terdapat pula bentuk komunikasi massa. Komunikasi massa adalah penyampaian informasi dari seseorang kepada masyarakat umum atau publik. Komunikasi ini dapat berupa pidato, orasi, dan iklan. Selain komunikasi kelompok dan massa, terdapat pula komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi dimaknai sebagai komunikasi yang terdiri atas dua orang dalam suatu kondisi, komunikasi ini pula dapat disebut sebagai komunikasi diadik (Sari, 2017). Contoh dari komunikasi jenis ini dapat berupa komunikasi antara peserta didik dan guru konseling, sepasang suami dan istri, dan kegiatan wawancara oleh seorang jurnalis kepada seorang narasumber untuk mendapatkan informasi yang akurat dari suatu isu yang beredar.

Setiap hari, masyarakat disuguhkan dengan berbagai isu yang beredar, terutama di media sosial. Isu-isu yang beredar di dunia maya belum tentu terbukti kebenarannya. Hal ini membuat masyarakat atau warganet tidak mendapatkan informasi yang tepat dan terverifikasi sehingga mempercayai berita bohong atau hoaks. Berdasarkan data dari situs web Kominfo.go.id (Kemenkominfo Republik Indonesia), kategori berita bohong paling banyak di awal tahun 2023 adalah kategori kesehatan dengan jumlah 2.256, kategori pemerintah berjumlah 2.075, kategori penipuan berjumlah 1.823, dan kategori politik berjumlah 1.355. Kategori pemerintah dan politik cenderung berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, jika jumlah kategori pemerintah dan politik digabung, maka terdapat 3.430 berita bohong yang beredar. Jumlah ini bahkan melebihi berita bohong dalam kategori kesehatan.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa berita bohong didominasi oleh topik-topik yang berhubungan dengan pemerintah dan politik. Hal ini tentu harus diwaspadai karena kategori isu tersebut sangat berpengaruh bagi keadaan masyarakat Indonesia, terlebih lagi pada tahun politik 2024. Berkaitan dengan hal tersebut, jurnalis atau pers harus menjadi pihak yang menjembatani informasi antara politisi dan masyarakat. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh jurnalis untuk mengklarifikasi berbagai isu politik adalah melakukan wawancara langsung dengan politisi yang sedang diperbincangkan.

Untuk mendapat informasi yang tepat terhadap suatu isu, seorang jurnalis bisa melakukan wawancara dengan tokoh yang berkaitan dengan suatu isu. Wawancara bisa dimaknai sebagai cara wartawan atau jurnalis untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber. Dalam konteks Pemilihan Presiden Republik Indonesia 2024, tokoh yang relevan diwawancarai adalah tokoh nasional yang maju sebagai calon presiden Republik Indonesia di Pilpres RI 2024. Tokoh nasional tersebut terdiri atas Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan.

Jurnalis Indonesia yang sering mewawancarai politisi di Indonesia adalah Najwa Shihab. Najwa Shihab adalah jurnalis ternama Indonesia yang sudah berkarier selama belasan tahun di dunia pers Indonesia. Hal yang membuat Najwa

Shihab mendulang popularitas adalah dia menjadi pembawa acara gelar wicara di televisi dan kanal YouTube pribadinya. Acara tersebut bernama *Mata Najwa* dan Najwa Shihab sebagai pembawa acara sering melontarkan pertanyaan-pernyataan yang lugas, tajam, dan kritis kepada narasumber. Acara ini sering menghadirkan politisi ternama untuk diwawancarai seputar isu yang beredar dan menjadi perbincangan di masyarakat, tidak terkecuali isu politik seperti pemilihan presiden. Dalam rentang Januari sampai September 2023, Najwa Shihab tercatat telah mewawancarai ketiga tokoh dalam kontestasi Pilpres 2024 yaitu Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan di kanal YouTube pribadinya dalam acara *Mata Najwa: Eksklusif*. Ketiga video wawancara tersebut dipenuhi dengan berbagai jawaban dan argumen dari pertanyaan yang diajukan oleh Najwa Shihab. Bahkan, tidak jarang, jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan pertanyaan, sehingga membuat Najwa Shihab sebagai pewawancara harus menggali lagi jawaban dari ketiga narasumber agar mendapatkan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan.

Kecenderungan politisi dalam menjawab tidak sesuai pertanyaan, memiliki berbagai alasan. Hal ini berkaitan dengan konsep maksim dan strategi argumen yang disampaikan oleh Aristoteles. Aristoteles (2018) mengungkapkan bahwa pernyataan atau maksim adalah hal yang bersifat umum. Namun, jika suatu pernyataan memiliki kecenderungan paradoks atau perdebatan, maka harus disertai dengan alasan atau informasi tambahan di dalamnya dan pernyataan tersebut berubah menjadi sebuah *entimem*. Penambahan pernyataan dalam suatu maksim bertujuan untuk memberikan pembuktian dan menguatkan pernyataan yang telah diutarakan. Selain itu, tujuan moral harus ada dalam maksim. Apabila seorang penutur tidak bisa melakukannya, maka harus ditambahkan alasan. Misalnya, pernyataan “Kita harus memperlakukan teman, tidak seperti yang pepatah katakan, tetapi seolah mereka akan menjadi teman selamanya”. Maksim tersebut harus ditambahkan alasan “karena berbuat selain itu artinya pengkhianatan” agar tujuan moral terlihat dalam pernyataan yang dibuat. Dari pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa politisi menggunakan argumen dalam menjawab pertanyaan jurnalis. Argumen tersebut bisa diartikan sebagai *entimem* yang merupakan penjelasan dari suatu maksim (premis).

Argumen dapat dimaknai sebagai pernyataan yang berisi landasan agar pernyataan tersebut dapat diterima (Cummings, 2019). Artinya, politisi yang memberikan jawaban tidak sesuai atau berlebihan dalam menjawab pertanyaan pewawancara bertujuan agar jawaban dapat diterima masyarakat serta menjaga citra moral di mata masyarakat. Pemberian argumen dalam jawaban juga bertujuan agar pesan yang ingin disampaikan tidak memiliki kesalahan pemaknaan. Dalam wawancara, salah satu faktor keberhasilan wawancara adalah jawaban yang diberikan narasumber tidak mengandung multiinterpretasi atau ambiguitas (Ngalimun, 2020). Dari pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang tidak sesuai atau berlebihan adalah cara politisi untuk mempertahankan citra moral serta memberikan penjelasan lebih lanjut kepada masyarakat agar tidak menimbulkan perbedaan pemaknaan informasi.

Jawaban yang tidak sesuai atau berlebihan dari seorang politisi berhubungan erat dengan prinsip kerja sama yang dikemukakan oleh Grice. Prinsip kerja sama diartikan sebagai prinsip atau aturan yang harus dipatuhi oleh penutur dan mitra tutur agar komunikasi berjalan dengan semestinya (Yule, 2018). Prinsip kerja sama terdiri atas empat maksim, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, maksim adalah pernyataan dasar. Artinya, untuk mematuhi prinsip kerja sama, penutur dan mitra tutur hanya boleh menuturkan suatu pernyataan dasar. Namun, jika pernyataan dasar tersebut disertai dengan argumen atau pernyataan tambahan, maka hal tersebut telah melanggar prinsip kerja sama.

Pelanggaran prinsip kerja sama sering terjadi di kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali wawancara bersama politisi. Pelanggaran ini bukan hal yang sepenuhnya salah dan benar-benar diartikan sebagai perbuatan melawan hukum. Pelanggaran yang dimaksud di sini adalah pelanggaran dalam hal tindak tutur atau komunikasi. Fatmawati dan Rika Ningsih (2022) berpendapat bahwa tidak selamanya suatu tuturan harus mematuhi prinsip kerja sama. Namun, komunikasi yang baik mengharuskan pelaku komunikasi bisa saling bekerja sama dalam penuturan. Kerja sama di sini adalah kerja sama tuturan para pelaku komunikasi. Artinya, jika dalam suatu tuturan terdapat pelanggaran prinsip kerja sama, maka komunikasi tersebut

belum bisa dikatakan baik. Berikut ini adalah data awal bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam salah satu objek yang peneliti teliti.

Najwa Shihab : Saya ingin mengutip pernyataan Anda, Mas Ganjar. "Saya berharap agar diupayakan langkah-langkah terobosan bersama tanpa kehadiran Israel." Terobosan seperti apa yang Mas Ganjar harapkan?

Ganjar Pranowo : Ada banyak yang kita pikirkan pada saat itu. Umpama, *co-host*. Kalau kita *co-host* dengan negara yang lain tetangga kita umpama itu juga bisa kita lakukan, *kok*. Memang butuh *well prepare*. Ini yang mesti disiapkan. **Ada juga upaya-upaya dari Kemlu waktu itu, kalau tidak salah. Pernah diupayakan bagaimana agar ini bisa berjalan.** Umpama, kemudian tanpa lagu kebangsaan, tanpa bendera, macam-macam. Meskipun, belum tentu kita bisa sepakat soal itu, tapi upaya ini yang kemudian kita mintakan untuk dilakukan terobosan atau cara lain yang kita tidak tahu apa pun yang bisa dilakukan. **Pasti pemerintah punya pada soal itu karena saya lihat Bu Menlu, Menteri Menpora *ad interim*, terus kemudian Ketua PSSI mereka kan punya *eiger*, punya *effort* dan sudah diperintah oleh Pak Presiden untuk melakukan upaya itu juga dan kalau tidak salah cerita soal ketidaksetujuan dan sebagainya itu saya baca di media sekitar tanggal 11 Maret, kalau tidak salah itu akan diambil oleh Kemlu. Berarti sudah ada, *dong*, upaya-upaya itu dan indikasi indikasi itu-itu.** (Shihab, 2023)

Data di atas adalah contoh dari bentuk pelanggaran maksim kuantitas. Hal ini ditandai dengan jawaban dari narasumber (Ganjar Pranowo) terhadap pertanyaan pewawancara (Najwa Shihab) yang memberikan informasi yang tidak ditanyakan. Informasi tersebut adalah informasi tentang upaya lembaga lain dalam menyikapi penolakan kedatangan Israel dalam Piala Dunia U—23 di Indonesia, padahal Najwa Shihab hanya bertanya terobosan yang diharapkan bukan yang dilakukan oleh pihak lain. Pelanggaran maksim kuantitas ini adalah bentuk

pembuktian seorang politikus, dalam hal ini adalah Ganjar Pranowo, terhadap pernyataan yang disampaikan dirinya kepada masyarakat terkait penolakan Israel tersebut. Di sini, Ganjar Pranowo ingin menyampaikan bahwa ajang olahraga ini tetap bisa berjalan karena lembaga terkait sudah menyiapkan dan mengupayakan agar penolakan Israel tidak berpengaruh kepada penyelenggaraan agenda tersebut. Najwa Shihab terkenal dengan pertanyaan yang kritis dan lugas kepada politisi. Hal ini membuat politisi sering melanggar prinsip kerja sama untuk menghindari pertanyaan kritis, seperti Ganjar Pranowo pada contoh di atas. Dengan kata lain, alasan Ganjar Pranowo melanggar maksim kuantitas adalah untuk menguatkan argumen, menjaga citra diri di depan publik, dan menghindari pertanyaan kritis dari Najwa Shihab.

Dari data awal di atas, dapat dilihat bahwa pelanggaran prinsip kerja sama terjadi pada saat wawancara bersama politisi. Artinya, tujuan komunikasi yang baik belum tercapai. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait pelanggaran prinsip kerja sama, terutama dalam hal wawancara dengan politisi karena sering berlebihan atau tidak relevan saat menjawab pertanyaan. Selain itu, ketiga tokoh yang menjadi objek penelitian ini memiliki perbedaan dalam hal gaya berkomunikasi. Ganjar Pranowo memiliki gaya komunikasi yang santai, tetapi bisa juga menjadi serius saat berada dalam situasi yang membutuhkan kesantunan (Haikal dkk., 2022). Artinya, Ganjar Pranowo bisa beradaptasi dengan situasi yang berbeda dalam berkomunikasi. Kemudian, Prabowo Subianto terkenal dengan gaya komunikasi yang lugas dan kuat. Namun, menurut Bentiyan (2024), Prabowo Subianto mengubah gaya komunikasinya menjadi lebih santai untuk mendekati pemilih muda menjelang Pilpres 2024. Perubahan ini menunjukkan bahwa Prabowo ingin dikenal sebagai sosok yang tidak terlalu keras di mata anak muda. Tokoh terakhir adalah Anies Baswedan yang berlatar belakang akademisi. Menurut Putri dkk. (2023), Anies Baswedan memiliki gaya komunikasi dengan kecakapan retorika yang tinggi. Kecakapan tersebut terlihat dalam komunikasi Anies Baswedan yang sering mengulang informasi agar bisa diingat oleh publik. Dari ketiga tokoh tersebut, dapat diketahui bahwa ketiganya memiliki gaya komunikasi yang berbeda. Hal ini membuktikan bahwa ketiga tokoh tersebut

relevan dijadikan objek penelitian pelanggaran prinsip kerja sama dalam wawancara menjelang Pilpres RI 2024.

Selain meneliti pelanggaran prinsip kerja sama, peneliti juga menganalisis tujuan dan penyebab pelanggaran prinsip kerja sama bisa terjadi. Dalam tuturan masyarakat Indonesia, pelanggaran prinsip kerja sama dapat terjadi dengan beberapa tujuan dan penyebab, salah satunya adalah untuk menjaga kesantunan (Citra dan Fatmawati, 2021). Hal ini berarti pelanggaran prinsip kerja sama dapat dilakukan oleh siapa saja agar menjaga kesantunan, tidak terkecuali politisi yang harus menjaga citra di depan publik. Setelah meneliti pelanggaran prinsip kerja sama beserta tujuan dan penyebab hal tersebut bisa terjadi, peneliti juga mengimplementasikan hasil penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Implementasi dapat dilakukan pada materi diskusi kelas XII SMA/ sederajat fase F. Pengimplementasian ini sesuai dengan jenjang dan tingkatan usia peserta didik yang kemungkinan besar sudah memiliki hak memilih dan dianggap dewasa oleh negara. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu belajar berpikir kritis terhadap setiap tuturan politisi dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai pembelajaran untuk pemilihan presiden selanjutnya. Selain itu, peserta didik diharapkan lebih kritis dan bijak dalam memilih pemimpin, salah satunya adalah melalui implementasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, berikut ini adalah rumusan masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

- 1) Bagaimana bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam wawancara Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan di kanal YouTube Najwa Shihab?
- 2) Bagaimana implikasi hasil penelitian ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam wawancara Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan di kanal YouTube Najwa Shihab
- 2) Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat penelitian ini secara teoretis dan praktis.

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menguatkan dan memperkaya bidang kajian ilmu pragmatik, terkhusus bagian pelanggaran prinsip kerja sama oleh Grice dan diharapkan dapat dikombinasikan dengan bidang ilmu Retorika dari Aristoteles oleh peneliti selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi wawasan baru terkait pelanggaran prinsip kerja sama oleh bakal calon presiden RI yang diwawancarai oleh Najwa Shihab.

b. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi debat, wawancara, dan diskusi.

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu memahami cara bertutur yang baik dan sesuai dengan prinsip kerja sama, terutama saat melakukan praktik debat, wawancara, dan diskusi kelompok di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguslistiana, B. (2022). *Pelanggaran prinsip kerja sama dan implikatur dalam acara Mata Najwa edisi Februari 2021 di media sosial YouTube serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Sriwijaya.
- Alaydrus, H. (2023). *Top! RI diramal jadi negara terbesar ke-4 dunia di 2050-2075*. CNBCIndonesia.com. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230727082310-4-457686/top-ri-diramal-jadi-negara-terbesar-ke-4-dunia-di-2050-2075>
- Anggun, T. P. (2022). *Prinsip kerja sama dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi: Kajian pragmatik dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Sriwijaya.
- Aristoteles. (2018). *Retorika: Seni berbicara* (D. S. Handayani, Trans.). D. Arsyah (Ed.). BasaBasi.
- Badan Bahasa Kemdikbudrsitek. *Kamus besar bahasa Indonesia jilid VI*. KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Bentiyan, R. (2024). Analisis gaya komunikasi politik calon presiden Prabowo Subianto menjelang pemilihan presiden 2024. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1572–1581. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/11822>
- Citra, Y., dan Fatmawati. (2021). Alasan pelanggaran prinsip kerja sama Grice dalam program Mata Najwa di Trans 7. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 7(2), 437–448. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1278>
- Cummings, L. (2019). *Pragmatik: Sebuah perspektif multidisipliner* (E. Setiawati, dkk., Trans.) (edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Djadjasudarma, T. F. (2017). *Wacana dan pragmatik*. Refika Aditama.
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. UNJ Press.
- Fatmawati, dan Rika Ningsih. (2022). Alasan pelanggaran maksimum cara/pelaksanaan dalam prinsip kerja sama Grice pada budaya masyarakat Riau. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(2), 130–136.

<https://doi.org/10.57251/sin.v2i2.486>

- Habibah, A. F. (2023). *KLHK catat penurunan deforestasi di wilayah Indonesia sepanjang 2021-2022*. AntaraNews.com. <https://megapolitan.antaraneews.com/berita/248709/klhk-catat-penurunan-deforestasi-di-wilayah-indonesia-sepanjang-2021-2022>
- Haikal, A., Poernomo, M., Diana, R., dan Septian, R. (2022). Gaya komunikasi Ganjar Pranowo dalam tayangan YouTube atas kasus penerimaan siswa baru dengan sistem zonasi. *Jurnal Media Penyiaran*, 2(1), 64–75. <https://doi.org/10.31294/jmp.v2i1.1048>
- Kemenkominfo. (2023). *Triwulan pertama 2023, Kominfo identifikasi 425 isu hoaks*. Kominfo.go.id. https://www.kominfo.go.id/content/detail/48363/siaran-pers-no-50hmkominfo042023-tentang-triwulan-pertama-2023-kominfo-identifikasi-425-isu-hoaks/0/siaran_pers
- Kusuma, N. L. P. Y., Sudiana, I. N., dan Rasna, I. W. (2020). *Penerapan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dalam tuturan Ir. Joko Widodo pada video debat Pilpres 2019*. 8(1), 1–8.
- Mahsun. (2017). *Metode penelitian bahasa: tahapan strategi, metode, dan tekniknya* (Edisi 2). Rajawali Pers.
- Medita, A., dan Hanifah, N. (2020). Pola komunikasi politik calon presiden pada pemilihan presiden-wakil presiden tahun 2019. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(10), 15–23. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/136>
- Mubarok, I. (2021). Analisis percakapan terhadap tindak tutur dalam sebuah pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Modern Madinah (pendekatan maksim kerjasama model Grice). *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam*, 4(1), 11–28. <https://doi.org/10.26555/insyirah.v4i1.3507>
- Ngalimun. (2020). *Pengantar ilmu komunikasi*. Dua Satria Offset.
- Ningrum, M. K. (2023). *5 negara penghasil ikan terbesar di dunia, Indonesia di peringkat ke-3*. Tempo.co. <https://bisnis.tempo.co/read/1726372/5-negara-penghasil-ikan-terbesar-di-dunia-indonesia-di-peringkat-ke-3>

- Putri, Y., Ernanda, dan Putra, Y. M. (2023). Retorika dalam pidato Anies Baswedan di Youtube tahun 2017-2022. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 2(2), 161–171.
- Sari, A. A. (2017). *Komunikasi antarpribadi*. Deepublish.
- Shihab, N. (2023a). *Eksklusif: Blak-blakan Anies - Muhaimin | Mata Najwa*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=JlqdcHMY22g&t=3281s>
- Shihab, N. (2023b). *Eksklusif: Ganjar Pranowo dan piala dunia | Mata Najwa*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=kWIFicwz0oA&t=13s>
- Shihab, N. (2023c). *Eksklusif: Prabowo Subianto bicara | Mata Najwa*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=c9bHbB8z7Cg>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suryanti. (2020). *Pragmatik*. Penerbit Lakeisha.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran pragmatik*. Angkasa.
- Triyono, A. (2021). *Metode penelitian komunikasi kualitatif*. Bintang Pustaka Madani.
- Wijana, I. D. P. (2021). *Dasar-dasar pragmatik* (edisi 2). TS Publisher.
- Xe. (2024). *300 GBP to IDR - Convert British Pounds to Indonesian Rupiahs*. Xe.com. <https://www.xe.com/currencyconverter/convert/?Amount=300&From=GBP&To=IDR>
- Yule, G. (2018). *Pragmatik* (I. F. Wahyuni, Trans.) (edisi 3). Pustaka Pelajar.